

ABSTRAK

Pemerintah kota Semarang melakukan upaya pemenuhan kebutuhan RTH melalui Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) dikarenakan kebutuhan RTH yang belum memenuhi ketentuan syarat luas RTH 30% terhadap luas wilayah, yaitu sebesar 31,64% dari 45,26% (242,01 Ha dari 346,26 Ha), seperti yang diamanatkan oleh UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Pasal 29 ayat (2). Salah satu perwujudan P2KH terhadap upaya pemenuhan kebutuhan RTH di Kecamatan Gajahmungkur adalah pembangunan Taman Sampangan. Awal pembangunan Taman Sampangan berkonsep 8 (delapan) atribut kota hijau dan disesuaikan dengan fungsi RTH sebagai fungsi ekstrinsik (kawasan rekreasi). Penerapan konsep Taman Sampangan tersebut dapat dilihat dari kondisi eksisting Taman Sampangan saat ini yang sangat ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitarnya. Pengunjung biasanya melakukan kegiatan rekreasi di Taman Sampangan, seperti melakukan aktivitas olahraga (senam/jogging), piknik serta children area games (perosotan dan ayunan). Meskipun dengan adanya kegiatan rekreasi yang dilakukan oleh pengunjung, maka perlu dilakukannya penelitian mengenai keberadaan Taman Sampangan sebagai pemenuhan kebutuhan rekreasi berdasarkan persepsi pengguna. Persepsi pengguna ini sangat penting dikarenakan dapat meningkatkan peran serta masyarakat atau partisipasi publik dalam mewujudkan fungsi taman sebagai kawasan rekreasi. Melalui penelitian ini, dirumuskan pertanyaan penelitian: "Apakah keberadaan Taman Sampangan dapat memenuhi kebutuhan rekreasi bagi masyarakat sekitarnya berdasarkan persepsi pengguna?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap keberadaan Taman Sampangan sebagai kebutuhan rekreasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan distribusi frekuensi sebagai teknik analisis data. Metode Accidental Sampling adalah sebagai penentuan responden dalam mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data terdiri dari observasi dan kuesioner. Namun, penilaian setiap pertanyaan yang diajukan pada kuesioner tersebut menggunakan pengukuran Skala Guttman. Hasil dari penelitian ini adalah Taman Sampangan berfungsi sebagai kebutuhan rekreasi bagi masyarakat yang berkunjung dikarenakan terdapat elemen lansekap yaitu area senam, area permainan anak-anak, dan colloseum/ gazebo untuk melakukan aktivitas piknik. Selain itu, masyarakat yang berkunjung melakukan aktivitas rekreasi di setiap elemen lansekap, seperti mengadakan pertemuan di colloseum, mengadakan piknik di gazebo, anak-anak yang bermain ayunan dan perosotan di area permainan anak-anak, namun untuk mendukung kegiatan rekreasi tersebut, perlu adanya perbaikan elemen lansekap, seperti perlu ditambahkannya vegetasi di area senam, sculpture, permainan ayunan, pintu masuk taman, gazebo, dan colloseum, perlu ditambahkan lubang resapan (biopori), perlu adanya jaringan transportasi untuk angkutan umum agar yang tidak memiliki kendaraan pribadi tidak susah untuk mengunjungi Taman Sampangan serta pengguna seharusnya menyadari pentingnya menjaga kebersihan serta peletakkan pada tong tong sampah dapat digapai oleh pengguna.

Kata Kunci: kebutuhan rekreasi, persepsi pengguna, Taman Sampangan.